UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JANGKA TANAH JAWI:
SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN

SKRIPSI

ACHMAD FAJRI NURSHOBARI

21/477455/SA/20967

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JANGKA TANAH JAWI: TEXT EDITION AND TRANSLATION

AN UNDERGRADUATE THESIS

ACHMAD FAJRI NURSHOBARI

21/477455/SA/20967

FACULTY OF CULTURAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JANGKA TANAH JAWI:
BĚSUTAN *TEKS* SAHA PĚRTALAN

SKRIPSI

ACHMAD FAJRI NURSHOBARI

21/477455/SA/20967

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ꦲꦏ꧀ꦱꦫꦠꦤꦃꦏꦼꦥꦶꦃ

ꦢꦶꦱꦱꦫꦠꦪꦸꦤꦤꦺꦴꦔꦏꦺꦴꦥꦶꦫꦠꦤꦃꦭꦺꦴꦏꦃꦄꦱꦶ

ꦢꦶꦏꦸꦱꦸꦃꦢꦶ



ꦏꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦢꦶꦏꦺꦴꦥꦶꦫꦠꦤꦃꦄꦭꦃꦏꦫꦠ

ꦱꦸꦤꦤꦃꦏꦭꦫꦠꦤꦃꦏꦼꦫꦠꦄꦤꦃꦏꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦱꦸꦤꦤꦃ

ꦥꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦄꦭꦃꦏꦫꦠꦤꦃꦱꦸꦤꦤꦃꦭꦺꦴꦏꦃ ꦱꦸꦤꦤꦃꦭꦺꦴꦏꦃꦱꦸꦤꦤꦃ

ꦏꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦢꦶꦏꦺꦴꦥꦶꦫꦠꦤꦃꦄꦭꦃꦏꦫꦠ

ꦱꦸꦤꦤꦃꦏꦭꦫꦠꦤꦃꦏꦼꦫꦠꦄꦤꦃꦏꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦱꦸꦤꦤꦃ

ꦥꦺꦴꦤꦱꦸꦭ꧀ꦠꦤ꧀ꦄꦭꦃꦏꦫꦠꦤꦃꦱꦸꦤꦤꦃꦭꦺꦴꦏꦃ ꦱꦸꦤꦤꦃꦭꦺꦴꦏꦃꦱꦸꦤꦤꦃ

ꦱꦸꦤꦤꦃꦏꦭꦫꦠꦤꦃꦏꦼꦫꦠ

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JANGKA TANAH JAWI:
SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN

SKRIPSI

disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat sarjana
pada Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa

diajukan oleh

ACHMAD FAJRI NURSHOBARI

21/477455/SA/20967

PEMBIMBING

Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGESAHAN

JANGKA TANAH JAWI:
SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN

oleh
Achmad Fajri Nurshobari
21/477455/SA/20967

Skripsi ini telah diuji pada 1 Juli 2026 dan dinyatakan lulus

Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum.
Ketua Penguji

Zakariya Pamuji Aminullah, S.S., M.A.
Penguji Utama

Dr. Arsanti Wulandari. S.S., M.Hum.
Pembimbing/Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa

Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Achmad Fajri Nurshobari
NIM	: 21/477455/SA/20967
Tahun terdaftar	: 2021
Program Studi	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Fakultas/Sekolah	: Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2026



Achmad Fajri Nurshobari
21/477455/SA/20967

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MOTTO



Ratu ingkang wibawa andamel adeging tata.

‘Kewibawaan sang penguasalah yang mewujudkan tegaknya aturan.’

(*Jangka Tanah Jawi*, 1911: 3)

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada diri peneliti atas komitmen dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik, serta kepada rekan-rekan yang telah memberikan berbagai dukungan kepada peneliti.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan" guna memenuhi salah satu syarat pencapaian gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Penyelesaian karya tulis ini terwujud berkat evaluasi, arahan, dan fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Sulistyowati, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta saran kepada penulis. Terima kasih disampaikan kepada Dr. Sri Ratna Saktimulya, M.Hum. dan juga Dr. Arsanti Wulandari, S.S., M.Hum., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak sekali semangat dan juga motivasi baik secara moral maupun spiritual dengan penuh kesabaran selama masa kepenulisan. Terima kasih disampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa yang telah memberikan ilmu bermanfaat pada penulis selama masa perkuliahan.

Terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah Murwanto dan Ibu Sudarsih serta adik penulis, Amaliya Ma'rufah yang telah memberikan dukungan melalui doa, materi, serta nasihat dalam kehidupan penulis.

Terima kasih kepada teman-teman Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa angkatan 2021, teman-teman filologi; Arul, Novita, Lala, Mila , dan Monic, yang senantiasa membantu dan menjaga saya selama masa studi. Terima kasih kepada Organisasi Pemuda Pemudi Paten yang telah memberikan saya kesempatan kedua dalam bermasyarakat dan menjadikan saya lebih berani serta percaya diri. Terima kasih juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Terakhir, terima kasih ditujukan untuk diri penulis yang telah menyelesaikan hal yang menjadi tanggungannya. Semoga skripsi yang banyak memiliki kekurangan ini dapat memberikan manfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Juni 2026

Penulis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA JAWA iii
HALAMAN SAMPUL DALAM AKSARA JAWA iv
HALAMAN JUDUL v
LEMBAR PENGESAHAN vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR ISTILAH xvii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG xix
PEDOMAN TRANSLITERASI AKSARA JAWA xx
INTISARI xxv
ABSTRACT xxvi
PATHISARI xxvii
BAB I PENGANTAR 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Tinjauan Pustaka 3
1.5 Landasan Teori 5
1.6 Metode Penelitian 9
1.7 Sistematika Penyajian 12
BAB II DESKRIPSI NASKAH DAN TEKS *JANGKA TANAH JAWI* 13

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.1 Inventarisasi Naskah *JTJ* 13
2.2 Pengantar Deskripsi Naskah dan Teks 15
2.3 Deskripsi Naskah 16
2.3.1 Sampul dan Etiket 16
2.3.2 Ukuran Naskah 17
2.3.3 Cap dan Kolofon 18
2.3.4 Jenis Kertas, Tinta, dan Penomoran Halaman 21
2.3.5 Penjilidan dan Kuras 22
2.4 Deskripsi Teks 23
2.4.1 Aksara 24
2.4.2 Bahasa 25
2.4.3 Bentuk Teks 25
BAB III SUNTINGAN TEKS DAN TERJEMAHAN *JANGKA TANAH JAWI* 27
3.1 Pengantar Suntingan 27
3.2 Pedoman Suntingan 28
3.2.1 Tanda Baca dalam Teks 28
3.2.2 Sistem Ejaan 29
3.2.3 Kesalahan Tulis 32
3.3 Pengantar Terjemahan 32
3.4 Pedoman Terjemahan 33
3.5 Suntingan Teks dan Terjemahan 35
BAB IV RINGKASAN ISI TEKS DAN *SENGKALAN* DALAM NASKAH *JANGKA TANAH JAWI* 62
4.1 Pengantar 62
4.2 Ringkasan Isi Teks 63
4.2.1 Relasi Makna *Sengkalan* dengan Peristiwa dalam Teks *JTJ* 69
4.2.2 Linimasa Raja-raja di Tanah Jawa 96
4.3 Catatan Akhir Sengkalan teks *Jangka Tanah Jawi* 96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 98
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 104

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ringkesaning Panaliten..... 124
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS..... 126

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Foto 1. Sampul Depan Naskah 17
Foto 2. Judul Naskah 17
Foto 3. Etiket Naskah 17
Foto 4. Ukuran Sampul Naskah 18
Foto 5. Ukuran Teks *JTJ* 18
Foto 6. Cap dan Kolofon dari Naskah *JTJ* 19
Foto 7. Warna Tinta, Garis Bantu, dan Kondisi Kertas 21
Foto 8. Angka Arab 22
Foto 9. Angka Romawi 22
Foto 10. Kuras Naskah *JTJ* 23
Foto 11. Jilidan dan Lubang Tusukan Naskah *JTJ* 23
Foto 12. Aksara Naskah *JTJ* 24
Foto 13. Halaman Kosong 26
Foto 14. Halaman Isi 26

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aksara *Ngl*ĕ*gĕna* dan *Pasangan* xx
Tabel 2. Aksara *Murda* dan *Pasangan* xxi
Tabel 3. *Sandhangan* dan Sebutannya xxii
Tabel 4. Aksara *Swara* xxiv
Tabel 5. Aksara *Angka* xxiv
Tabel 6. Tanda dalam Teks *JTJ* 28
Tabel 7. Reduplikasi 30
Tabel 8. Konsonan Rangkap 31
Tabel 9. Bunyi Pelancar 31
Tabel 10. Sastra Lampah 31
Tabel 11. Tanda bendera 32
Tabel 12. Kata Bantu 34
Tabel 13. Suntingan Teks dan Terjemahan 35
Tabel 14. Ringkasan Teks Bagian 1 65
Tabel 15. Tabel Watak Bilangan Kata 67

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Ringkasan Teks Bagian 2 104
Lampiran 2. Foto Teks JTJ 109

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISTILAH

Babad	:	Rekam sejarah dalam tradisi sastra Jawa.
Candrasĕngkala	:	Catatan peringatan perhitungan tahun yang berdasarkan perputaran bulan.
Jaman Caturana	:	Zaman yang ditandai oleh empat raja yang sama-sama suka berperang.
Jaman Kukila	:	Zaman Burung; nama zaman ketika manusia belum memiliki raja dan aturan, bagaikan burung.
Jaman Tirta	:	Zaman air; nama zaman ketika terjadi banjir besar hingga tanah terbelah.
Jangka	:	Ramalan.
Sĕngkalan lamba	:	Sengkalan yang terdiri dari susunan kata yang bermakna angka tahun.
Sĕngkalan memet	:	Sengkalan yang terdiri dari susunan simbol-simbol berbentuk gambar yang harus diterjemahkan dan dibaca sebagai susunan kata.
Suryasĕngkala	:	Catatan peringatan perhitungan tahun yang berdasarkan perputaran matahari.
Warsa	:	Tahun (satuan waktu dalam bahasa Jawa).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan

JTJ	: Jangka Tanah Jawi
Dok.	: Dokumen
hlm.	: Halaman
Br.	: Baris
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
AJ	: *Anno Javanico*/Tahun Jawa
M	: Masehi
H	: Hijriah

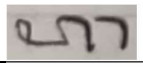
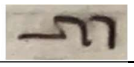
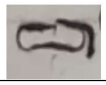
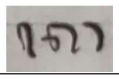
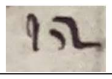
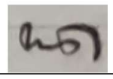
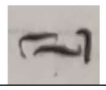
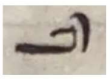
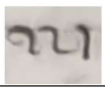
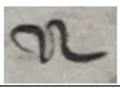
Lambang

[hlm. ...]	: penanda halaman naskah pada suntingan teks.
[...]	: penanda penunjuk tahun pada suntingan teks.
1, 2, 3, dst	: penanda penomoran aparat kritik pada suntingan teks.
i, ii, iii, dst	: penanda penomoran catatan pada terjemahan.

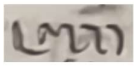
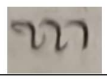
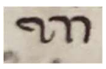
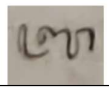
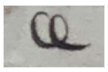
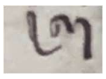
UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PEDOMAN TRANSLITERASI AKSARA JAWA

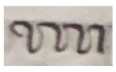
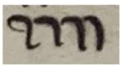
Tabel 1. Aksara *Nglĕgĕna* dan *Pasangan*

No.	Aksara *Nglegena*	Pasangan	Suntingan
1.			*ha*
2.			*na*
3.			*ca*
4.		-	*ra*
5.			*ka*
6.			*da*
7.			*ta*
8.			*sa*
9.			*wa*
10.			*la*
11.			*pa*
12.			*dha*
13.			*ja*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

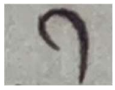
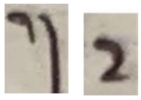
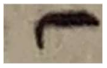
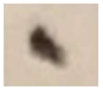
14.		-	*ya*
15.			*nya*
16.			*ma*
17.			*ga*
18.			*ba*
19.			*tha*
20.			*nga*

Tabel 2. Aksara *Murda* dan *Pasangan*

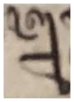
No.	Aksara *Murda*	Pasangan	Suntingan
1.			*Na*
2.			*Ta*
3.		-	*Sa*
4.			*Pa*
5.		-	*Ga*
6.		-	*Ba*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 3. *Sandhangan* dan Sebutannya

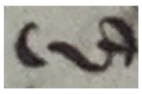
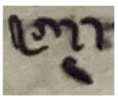
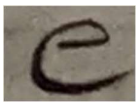
No.	*Sandhangan*	Sebutan	Suntingan
1.		*wulu*	*i*
2.		*pĕpĕt*	*ĕ*
3.		*taling*	*e*
4.		*taling tarung*	*o*
5.		*suku*	*u*
6.		*pĕpĕt cĕcak*	*...ĕng*
7.		*wignyan*	*...h*
8.		*layar*	*...r*
9.		*cĕcak*	*...ng*
10.		*pangkon*	*paten*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

11.		*cakra*	*...ra*
12.		*cakra kĕrĕt*	*...rĕ*
13.		*adĕg-adĕg*	Penanda awal kalimat
14.		*nga lĕlĕt*	*...lĕ*
15.		*pa cĕrĕk*	*...rĕ*
16.		*pada pangkat*	Tanda penghubung kalimat (;)
17.		*padha lingsa*	Tanda koma (,)
18.		*padha lungsi*	Tanda titik (.)
19.		*pangkon padha lingsa*	Tanda titik (.)
20.		tanda bendera	Penanda kesalahan penyalin

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 4. Aksara *Swara*

Aksara Swara				
		-		-
a	*i*	*u*	*e*	*o*

Tabel 5. Aksara *Angka*

Aksara Angka									
									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Skripsi ini merupakan penelitian filologi yang dilakukan terhadap naskah *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*) koleksi Perpustakaan Widyapustaka Pura Pakualaman, Yogyakarta. Teks ini ditulis dengan menggunakan aksara dan Bahasa Jawa, serta disajikan dalam bentuk prosa. Naskah ini berisi terkait ramalan di tanah Jawa.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suntingan teks, terjemahan, isi dari teks, dan cara masyarakat jawa dalam menyusun suatu *sengkalan*. Suntingan teks dilakukan menggunakan edisi kritis dengan memberikan aparat kritik pada perbaikan bacaan supaya teks lebih mudah dibaca dan dipahami. Kemudian dilakukan penerjemahan dengan metode terjemahan campuran yang terdiri dari terjemahan secara harafiah dan bebas. Setelah itu diuraikan isi dari teks *JTJ* dalam bentuk ringkasan teks dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai relasi makna *sengkalan* dengan peristiwa yang ada dalam teks.

Peneliti membatasi penelitian ini pada bagian pertama teks yang semula memiliki dua bagian. Bagian pertama memuat tentang sejarah terbentuknya Pulau Jawa hingga ramalan datangnya kiamat yang diceritakan dengan kalimat ringkas serta diikuti oleh *sengkalan* dan angka tahun *sengkalan* tersebut. Sedangkan bagian dua berisi mengenai catatan linimasa raja-raja dari berbagai kerajaan yang pernah memerintah di Tanah Jawa dan diikuti angka tahun dengan bentuk kalimat yang ringkas. Dari hasil analisis, ditemukan cara masyarakat Jawa dalam menyusun suatu *sengkalan* yang sistematis dengan mempertimbangkan aspek semantik. Tahapan tersebut meliputi pemilihan peristiwa, penentuan angka tahun, penyeleksian kosakata berwatak bilangan yang memiliki keterkaitan makna dengan peristiwa, serta perangkaian kata menjadi kalimat. Selain sebagai penunjuk kronologi, makna semantik *sengkalan* tersebut disusun agar selaras dengan fungsi naskah sebagai sarana peringatan bagi pembacanya.

Kata kunci: *Jangka Tanah Jawi,* suntingan teks, terjemahan, ramalan, linimasa Raja Jawa, *sengkalan*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This thesis is a philological research conducted on the *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*) manuscript, a collection of the *Widyapustaka Library of Pura Pakualaman*, Yogyakarta. The text is written in Javanese script and language, and is presented in prose form. This manuscript contains prophecies regarding the land of Java.

The objectives of this research are to present the text edition, translation, content of the text, and the method used by the Javanese society in constructing a *sengkalan* (chronogram). The text editing was carried out using a critical edition method by providing a critical apparatus for reading corrections to make the text easier to read and understand. Subsequently, the translation was conducted using a mixed translation method consisting of literal and free translations. After that, the content of the *JTJ* text is elaborated in the form of a text summary, followed by a discussion on the semantic relationship between the *sengkalan* and the events described in the text.

The researcher limits this study to the first part of the text, which originally consists of two parts. The first part contains the history of the formation of Java Island until the arrival of the apocalypse, narrated in concise sentences and followed by the *sengkalan* along with its corresponding numerical year. Meanwhile, the second part contains a timeline record of kings from various kingdoms that once ruled the Land of Java, followed by the year numbers in concise sentence forms. From the analysis, it is found that the Javanese society's method of constructing a *sengkalan* is systematic, taking semantic aspects into consideration. These stages include selecting the event, determining the year number, selecting vocabulary with numerical values (*watak bilangan*) that has a semantic correlation with the event, and arranging the words into a sentence. Besides serving as a chronological indicator, the semantic meaning of the sengkalan is structured to align with the manuscript's function as a means of warning for its readers.

Keywords: *Jangka Tanah Jawi*, text edition, translation, prophecy, Javanese Kings timeline, *sengkalan*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PATHISARI

Skripsi punika minangka panaliten filologi tumrap sĕrat *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*) kagungan Perpustakaan Widyapustaka Pura Pakualaman, Yogyakarta. Teks punika kasĕrat kanthi aksara lan basa Jawa, sarta dipun cariyosaken kanthi wujud prosa. Kandhutan salebeting naskah punika nyariyosaken tumrap jangka wontĕn ing Tanah Jawa.

Panaliten punika gadhahi ancas kagĕm nyawisakĕn bĕsutan teks, pĕrtalan, isi cariyos, lan anggenipun tiyang Jawa andamel sawijining sĕngkalan. Bĕsutan teks ngginakaken *edisi kritis* kanthi nyawisakĕn *aparat kritik* wontĕn ing waosan ingkang dipundandosi supados langkung sĕkeca anggenipun maos lan mangertosi. Salajĕngipun dipuntindakaken pĕrtalan kanthi metode pĕrtalan campuran ingih punika metode *harafiah* lan mardika. Kajaba saking punika, dipunjlentrehakĕn isi cariyos saking teks *JTJ* mawi cara ringkĕsan teks lan dipunlajĕngaken ndungkap gĕgayutan antawisipun tĕgĕs sĕngkalan lan kĕdadosan salĕbĕting teks.

Panaliti amatĕsi panalitĕn punika wontĕn ing purwakaning teks ingkang saderengipun nggadhahi kalih perangan. Perangan kapisan kamot cariyos sujarah dumadosipun Pulo Jawa ngantos jangka tumekaning kiamat ingkang kacariyos mawi ukara ringkĕs sarta dipunlajĕngakĕn kanthi sĕngkalan lan angka taun sĕngkalan punika. Wondene perangan kaping kalih kamot cathĕthan tumrap raja-raja saking maneka praja ingkang nate nguwaosi ing Tanah Jawa lan dipunlajĕngaken angka taun kanthi wujud ukara ringkĕs. Saking asiling analisis, kĕpanggih anggenipun masyarakat Jawa andamel sĕngkalan ingkang sistematis kanthi animbang aspek *semantik*. Cara-caranipun inggih punika amundhut kĕdadosan, nĕmtokakĕn angka taun, dipunperang tĕtĕmbunganipun ingkang nggadhahi tĕgĕs wilangan lan nggadhahi sĕsambĕtan kaliyan kĕdadosan kala wau, sarta angrakit tembung dados ukara. Kajaba kagĕm nĕdahakĕn rantamaning kĕdadosan, makna semantik punika dipunrakit supados nggadhahi wos ingkang sami kaliyan naskah, inggih punika kagĕm pĕpeling tumrap pamaos.

Wosing tembung: *Jangka Tanah Jawi*, bĕsutan teks, pĕrtalan, jangka, *linimasa* paprentahan Raja Jawa, sengkalan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I
PENGANTAR

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Jawa memandang dan mengalami kehidupan mereka sebagai keseluruhan yang bersifat sosial dan simbolis (Mulder, 1996: 52). Pandangan ini membuat masyarakat Jawa sering kali mengaitkan berbagai hal, termasuk perjalanan waktu dan peristiwa sejarah, dengan simbol-simbol tertentu. Dalam tradisi susastra Jawa, simbol-simbol ini tidak hanya digunakan untuk mencatat kejadian di masa lalu, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat, peringatan, hingga sebagai penyampai proyeksi mengenai masa depan.

Salah satu bentuk simbol yang umum digunakan dalam pencatatan sejarah Jawa adalah *sengkalan*. Menurut Bratakesawa (1980: 15), *sengkalan* atau *candrasĕngkala* merupakan catatan peringatan perhitungan tahun yang menggunakan kalimat atau susunan kata-kata, bukan dengan angka. Masyarakat Jawa gemar membuat *sengkalan*, seperti yang kerap dituliskan pada pintu gerbang, kuburan, maupun untuk mencamtumkan waktu penulisan sebuah naskah. Penggunaan kalimat pada *sengkalan* ini bertujuan agar tahun lebih mudah diingat dan tidak mudah diubah, sebab perubahan sedikit saja akan mengganti makna kata dan terasa janggal. Apabila pemilihan katanya tepat, makna susunan kata tersebut dapat sejalan dengan peristiwa yang diperingati, baik berupa pengharapan, pujian,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

pendorong semangat, keluhan, maupun teguran dari pembuatnya (Bratakesawa, 1980: 15)

Penggunaan *sengkalan* sebagai penanda sejarah dan ramalan ini dapat ditemukan dalam berbagai naskah Jawa, salah satunya adalah naskah *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*). Berdasarkan leksikon di *sastra.org*, kata *jangka* memiliki arti ramalan. Definisi ini sesuai dengan gambaran umum isi naskah koleksi Perpustakaan Pura Pakualaman (BB.45 2286/PP/73) tersebut. Menurut Saktimulya (2005: 52), teks *JTJ* berbentuk prosa dan memuat cerita mengenai ramalan Pulau Jawa, mulai dari awal mula pulau Jawa berpenghuni hingga datangnya kiamat.

Di dalam teks *JTJ*, urutan kejadian dan zaman tersebut ditandai dengan rangkaian *sengkalan* sebagai penanda waktu. Keberadaan *sengkalan* ini menjadi kerangka kronologis yang merangkum alur sejarah dan ramalan di dalam teks. Sayangnya, teks *JTJ* saat ini masih dalam bentuk aksara dan berbahasa Jawa, sehingga isinya belum dapat diakses dan dipahami secara luas.

Oleh karena itu, diperlukan langkah filologis berupa alih aksara (transliterasi) dan alih bahasa (terjemahan) guna menyajikan teks tersebut ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Selain pengadaan teks, diperlukan juga analisis lebih lanjut untuk mengkaji mengenai cara masyarakat Jawa menyusun kata-kata pada *sengkalan* di dalam teks *JTJ*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap naskah *JTJ* dilakukan guna mengungkap isi teks sekaligus memahami bentuk penyusunan *sengkalan* di dalamnya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka dapat diperoleh suatu perumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana agar teks *JTJ* bisa diakses khalayak luas?

b. Apa isi dari teks *JTJ*?

c. Bagaimana masyarakat jawa menyusun suatu sengkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyajikan suntingan beserta terjemahan dari teks *JTJ*.

b. Menguraikan isi dari teks *JTJ*.

c. Mengetahui cara menyusun dan peran sengkalan dalam teks *JTJ*.

1.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan rujukan dalam kajian ini adalah penelitian Nur Maulina yang berjudul “Aspek Historis dalam Koleksi Warsadiningrat (MDW 1909a): Suntingan Teks beserta Analisis Isi”. Objek kajian dalam penelitian tersebut adalah naskah *Koleksi Warsadiningrat* yang memuat unsur sejarah, ramalan, serta cerita-cerita mistis mengenai Pulau Jawa, termasuk

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kisah kedatangan tokoh-tokoh seperti Syeh Subakir dan Semar, hingga prediksi mengenai masa depan kerajaan-kerajaan di Jawa.

Tujuan dari penelitian Nur Maulina adalah menyajikan suntingan teks sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek historis di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode filologi untuk menyajikan teks agar dapat dipahami oleh pembaca modern, dipadukan dengan analisis isi guna memahami simbolisme, pesan moral, dan nilai historis teks tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Maulina menunjukkan bahwa naskah Koleksi Warsadiningrat tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pandangan masyarakat Jawa mengenai siklus kehidupan dan ramalan pada masa itu.

Relevansi penelitian Nur Maulina dengan penelitian ini terletak pada kesamaan karakteristik objek kajian, yakni naskah Jawa yang mengandung narasi sejarah dan ramalan (*jangka*). Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan filologi untuk menyajikan suntingan teks dan terjemahannya.

Meskipun memiliki persamaan, terdapat perbedaan mendasar yang menjadi pembeda sekaligus letak kebaruan pada penelitian ini. Jika penelitian Nur Maulina memfokuskan analisis isinya pada aspek historis dan makna simbolis narasi cerita (seperti kedatangan bangsa Rum dan tokoh-tokoh Jawa), penelitian terhadap naskah *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*) ini memfokuskan kajian pada tata cara penyusunan sengkalan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada tinjauan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

semantik untuk membedah bagaimana susunan kata pada sengkalan dibentuk sebagai penanda waktu di dalam teks.

Penelitian terdahulu kedua yang relevan dilakukan oleh Kusumaningsih (1993) yang berjudul *Sengkalan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tinjauan Semantik dan Semiotik)*. Penelitian tersebut memfokuskan kajian pada analisis makna kalimat *sengkalan* serta simbolisme (semiotik) nilai kata yang terdapat pada berbagai bangunan bersejarah di Daerah Istimewa Yogyakarta, seperti Kraton Kasultanan, Tamansari, Masjid Agung, hingga makam raja-raja. Relevansi penelitian ini dengan kajian JTJ terletak pada kesamaan objek material berupa *sengkalan* serta penggunaan pendekatan semantik untuk membedah pesan dan makna asosiatif pada susunan kata berwatak bilangan. Meskipun begitu, penelitian Kusumaningsih (1993) berfokus pada *sengkalan lamba* yang melekat secara fisik pada artefak atau bangunan (arsitektural) dengan tinjauan semiotik budaya, sedangkan penelitian terhadap naskah JTJ ini difokuskan pada bedah semantis susunan *sengkalan* di dalam sebuah teks naskah (tekstual) yang berfungsi sebagai kerangka kronologis narasi sejarah dan ramalan. Perbedaan fokus ini menegaskan bahwa kajian terhadap naskah *JTJ* belum pernah dilakukan secara spesifik pada aspek tersebut.

1.5 Landasan Teori

Penelitian terhadap naskah memerlukan pendekatan metodologis yang tepat agar nilai-nilai peninggalan tulisan masa lampau dapat digali secara akurat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Jangka Tanah Jawi: Suntingan Teks dan Terjemahan
Achmad Fajri Nurshobari, Dr. Arsanti Wulandari, M. Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filologi (Baroroh-Baried, dkk., 1994: 2). Menurut Oman Fathurahman (2022: 4), naskah merupakan sumber tertulis yang memuat informasi penting dari masa lalu dan menjadi cerminan budaya literasi suatu masyarakat. Oleh karena itu, naskah *Jangka Tanah Jawi* (*JTJ*) diposisikan tidak hanya sebagai objek filologis, tetapi juga sebagai dokumen sejarah yang memuat rekam jejak pemikiran masyarakat Jawa.

Secara teoretis, pendekatan filologi terbagi menjadi dua pandangan. Filologi tradisional berfokus pada pencarian teks asli yang paling mendekati sumber mula-mulanya (*archetype*). Sebaliknya, filologi modern memandang variasi bacaan pada teks sebagai bentuk kreasi yang wajar, dan tugas peneliti adalah menemukan makna dari kreasi yang muncul dalam variasi tersebut (Mulyani, 2009: 6). Pendekatan filologi modern ini digunakan sebagai pijakan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana teks *JTJ* berkembang dan mencerminkan nilai-nilai pada zamannya.

Langkah operasional utama dalam kajian filologi terhadap naskah berbahasa daerah adalah pengadaan teks. Hal ini mencakup dua proses, yaitu alih aksara dan alih bahasa. Alih aksara (transliterasi) adalah proses pengubahan dari aksara sumber (Jawa) ke aksara target (Latin), sementara alih bahasa (terjemahan) merupakan proses pengubahan dari bahasa sumber (Jawa) ke bahasa target (Indonesia) (Robson, 1988: 19).

Terkait proses alih bahasa, Darusuprapta (1984: 9) mengklasifikasikan metode penerjemahan naskah ke dalam tiga pendekatan, yaitu: